

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk industri rumah tangga yang populer akhir ini berupa makanan tradisional. Salah satu pilihan makanan lezat dan praktis misalnya bakpia. Bakpia dengan nama asli Tou Luk Pia yang memiliki arti kue pia kacang hijau. Di beberapa daerah di Indonesia, makanan manis ini dikenal dengan nama pia atau kue pia. Peluang usaha bakpia memiliki tingkat potensi yang tinggi di pasaran karena bakpia merupakan makanan tradisional yang sudah dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia sejak dulu.

Menurut Noviohy (2024) Bakpia dibawa ke Indonesia oleh para perantau Tionghoa yang menetap di Yogyakarta. Awalnya, bakpia dibuat dengan isian daging babi, namun karena mayoritas penduduk Yogyakarta beragama Islam, Masyarakat juga banyak memberikan inovasi produk bakpia, Salah satu dari inovasi tersebut merupakan bakpia pisang. Pisang mudah ditemukan di daerah Indonesia, kandungan pisang lebih dari dua kali lipat karbohidrat, dan lima kali lipat vitamin A. Tidak jarang orang mengonsumsi pisang sebagai makanan pokok karena kandungan nya yang tinggi juga dapat memenuhi kebutuhan Masyarakat Putri, (2021) .

Menurut Issalillah (2021) Pisang kepok memiliki potensi luar biasa baik dari segi ekonomi maupun kesehatan. Sebagai varietas pisang yang populer di Indonesia, pisang kepok terkenal dengan teksturnya yang padat dan rasa manis yang khas, menjadikannya bahan yang ideal untuk berbagai produk olahan seperti keripik pisang, pisang goreng, atau bahkan tepung pisang. Selain itu, pisang kepok kaya akan nutrisi, termasuk vitamin B6, vitamin C, dan serat, yang berkontribusi pada kesehatan pencernaan dan sistem kekebalan tubuh. Potensi pertanian pisang kepok juga sangat menjanjikan karena tanaman ini dapat tumbuh di berbagai jenis tanah dan iklim, menjadikannya pilihan yang baik untuk dikembangkan di berbagai daerah. Dengan pengelolaan yang tepat dan inovasi dalam pemanfaatannya, pisang kepok dapat menjadi komoditas unggulan yang mendukung ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah usaha bakpia pisang ini layak untuk dijalankan atau tidak, maka dibutuhkan suatu analisis untuk mengetahui kelayakan usahanya. Analisis usaha yang dapat digunakan yaitu analisis *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Penerapan bauran pemasaran (4P) juga dilaksanakan agar proses pemasaran lebih rinci dan produk sampai pada konsumen yang dituju.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi bakpia pisang di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha bakpia pisang di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran bakpia pisang ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan indentifikasi dari perumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan proses produksi bakpia pisang di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
2. Melakukan analisis usaha bakpia pisang di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
3. Menerapkan bauran pemasaran bakpia pisang.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan proposal tugas akhir ini yaitu:

1. Menumbuhkan jiwa berwirausaha untuk memperoleh keuntungan dari produk bakpia pisang, sehingga mempunyai suatu keterampilan dan mempunyai bekal untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri.

2. Menjadi sumber informasi dan wawasan tentang proses produksi, analisis usaha dan bauran pemasaran bakpia pisang.
3. Digunakan sebagai sumber literatur mahasiswa manajemen agribisnis yang ingin melakukan pembuatan proposal dengan tema sejenis.